

## SARI

**Nena Aris Septiliani.** 2006. *Pelaksanaan Manajemen Perpustakaan Umum sebagai Sumber Belajar di Kabupaten Purbalingga Tahun 2006*. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Sutomo, M.Pd. Pembimbing II Drs. Suropto, M.Si. 156+xvii

**Kata Kunci:** *Pelaksanaan Manajemen Perpustakaan Umum, Sumber Belajar.*

Kondisi perpustakaan saat ini pada umumnya ditandai oleh kurang dimanfaatkannya koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, pelayanan tidak mencapai sasaran secara efektif, profesi pustakawan, kualitas dan jumlah pustakawan yang masih lemah dan terbatas, minat baca masyarakat masih rendah dan diperburuk dengan produksi buku nasional masih merupakan beberapa hal yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini. Tujuan dan manfaat dari penulisan skripsi ini adalah mengetahui pelaksanaan manajemen perpustakaan umum sebagai sumber belajar di Kabupaten Purbalingga. Lokasi yang dipilih adalah Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Purbalingga atau biasa disebut Perpustakaan Umum dan Museum Daerah Prof. DR. R. Soegarda Poerbakawatja. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil temuannya adalah bahwa pelaksanaan manajemen perpustakaan umum meliputi 1) manajemen pengembangan koleksi, 2) manajemen pelestarian dan perawatan koleksi, 3) manajemen perencanaan gedung dan tata ruang, 4) manajemen sumber daya pustakawan. Perencanaan meliputi perencanaan jangka pendek yaitu untuk hal-hal rutin dan perencanaan jangka panjang seperti penyusunan renstra, renja, sampai pada saat penyusunan DASK (Dasar Alokasi Satuan Kerja), sedangkan untuk pengorganisasian, staffing, pengarahan dan pengkoordinasian hampir tidak dapat dilihat secara jelas garis pemisahannya, artinya jalur yang digunakan dalam pelaksanaan tersebut masih abstrak, tidak ada batasan hirarkis, hal ini disebabkan belum adanya struktur organisasi yang definitif. Pelaporan kinerja ditujukan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten dan pelaporan dana ditujukan ke DPKKD (Dinas Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah) Kabupaten. Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan setiap sebulan sekali yaitu pada awal bulan yaitu membahas masalah kelembagaan maupun masalah pengembangan karir, apabila terdapat masalah maka dicari pemecahannya dan bagaimana rencana satu bulan ke depan.

Sistem layanan yang dipakai adalah layanan terbuka yang kerjanya dibagi dalam dua shif yaitu pagi dan sore, dalam bagian pelayanan ini dibagi menjadi dua yaitu layanan sirkulasi dan layana referensi.

Perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan sarana pendidikan non formal dan informal, artinya perpustakaan merupakan tempat untuk belajar di luar bangku persekolahan maupun tempat belajar di dalam lingkungan pendidikan sekolah.